

# IKABOGA Women Leadership Dan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Endar Pituringsih<sup>1</sup>

Ayudia Sokarina<sup>2</sup>

Thatok Asmony<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Indonesia

\*Correspondences: [endar07ringsih@gmail.com](mailto:endar07ringsih@gmail.com)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penyajian laporan keuangan dan pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dengan women leadership dan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah Pengurus organisasi IKABOGA seluruh pulau Lombok dengan jumlah 60 responden. Pengumpulan data menggunakan metode survey berupa kuesioner. Dengan menggunakan metode sensus, maka semua populasi menjadi responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode MRA (*Moderate Regression Analysis*) dengan bantuan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Women leadership tidak memperkuat pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Women leadership tidak memperkuat pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Komitmen organisasi tidak memperkuat pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Komitmen organisasi tidak memperkuat pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Penyajian Laporan Keuangan; Aksesibilitas Laporan Keuangan; IKABOGA Women Leadership; Komitmen Organisasi.

## *IKABOGA Women Leadership and Organizational Commitment as Moderating Determinants of Financial Management Accountability*

### ABSTRACT

The aim of this research is to analyze and provide empirical evidence regarding the influence of financial report presentation and the influence of financial report accessibility on financial management accountability with women's leadership and organizational commitment as moderating variables. The population of this research is the management of the IKABOGA organization throughout the island of Lombok with a total of 60 respondents. Data collection uses a survey method in the form of a questionnaire. By using the census method, the entire population becomes respondents. The data analysis method used in this research is the MRA (*Moderate Regression Analysis*) method with the help of the SPSS 23 program. The research results show that the presentation of financial reports has a positive and significant effect on financial management accountability. Accessibility of financial reports has a positive and insignificant effect on financial management accountability. Women's leadership does not strengthen the influence of financial report presentation on financial report accountability. Women's leadership does not strengthen the influence of financial report accessibility on financial report accountability. Organizational commitment does not strengthen the influence of financial report presentation on financial management accountability. Organizational commitment does not strengthen the influence of financial report accessibility on financial management accountability.

Keywords: Presentation of Financial Statements; Accessibility of Financial Reports; IKABOGA Women Leadership; Organizational Commitment.



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 8  
Denpasar, 31 Agustus 2023  
Hal. 2131-2144

DOI:  
10.24843/EJA.2023.v33.i08.p12

**PENGUTIPAN:**  
Pituringsih, E., Sokarina, A.,  
& Asmony, T. (2023).  
IKABOGA Women Leadership  
Dan Komitmen Organisasi  
Sebagai Pemoderasi  
Determinan Akuntabilitas  
Pengelolaan Keuangan.  
*E-jurnal Akuntansi*, 33(8),  
2131-2144

**RIWAYAT ARTIKEL:**

Artikel Masuk:  
4 Juli 2023  
Artikel Diterima:  
22 Agustus 2023

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan organisasi non profit yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini mengenai kuatnya tuntutan akuntabilitas pengelolaan keuangan atas lembaga-lembaga publik, baik pada sektor swasta maupun non profit seperti halnya organisasi ikatan ahli boga. Tuntutan tersebut meliputi perlu dilakukannya sebuah transparansi kepada publik serta organisasi ikatan ahli boga juga perlu melakukan pemberian informasi kepada publik dalam hal ini masyarakat. Kurangnya organisasi ikatan ahli boga dalam melaksanakan akuntabilitas terlebih di masa pandemi Covid-19 menyebabkan pertanggungjawaban organisasi ikatan ahli boga berupa laporan keuangan belum sepenuhnya dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena laporan tahunan yang tidak memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan para pengguna laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang tidak aksesibel dan kurang lengkap itu secara mudah menurunkan kualitas dari akuntabilitas laporan keuangan organisasi ikatan ahli boga.

Salah satu IKABOGA yang memerlukan tata kelola yang baik dalam pengelolaan keuangannya adalah IKABOGA yang ada di seluruh pulau Lombok. Hermanto (2020) menyatakan pengelolaan keuangan yang masih dirasa kurang termasuk pencatatan serta pembukuan keuangan terutama ketika dilakukan berbagai kegiatan untuk mencapai visi dan misi organisasi. Pencatatan dan pembukuan adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi keuangan secara rinci. Pencatatan dan pembukuan menjadi sangat penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan dalam suatu organisasi. Selain itu juga membantu organisasi dalam mengontrol dana yang masuk terutama saat melakukan kegiatan sehingga bisa mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pada IKABOGA yang ada di seluruh pulau Lombok. Berikut daftar sebaran Organisasi Ikatan Ahli Boga seluruh Pulau Lombok.

**Tabel 1.1 Daftar Sebaran Pengurus IKABOGA Seluruh Pulau Lombok**

No	Provinsi/Kota/Kabupaten	Jumlah
1	DPD Provinsi	10
2	DPC Kota Mataram	10
3	DPC Kabupaten Lombok Barat	10
4	DPC Kabupaten Lombok tengah	10
5	DPC Kabupaten Lombok Timur	10
6	DPC Kabupaten Lombok Utara	10

Sumber: Sekretariat IKABOGA Provinsi, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1, organisasi IKABOGA di Lombok tersebar menjadi 1 Dewan Pimpinan Daerah (DPD) yang ada di Provinsi NTB dan 5 Dewan Pimpinan Cabang (DPC), dimana DPC berada dimasing-masing Kabupaten/Kota di Pulau Lombok dengan jumlah pengurus sebanyak 10 orang. Organisasi IKABOGA menyebar di seluruh pulau Lombok bahkan di NTB. Dengan *women leadership* yang tangguh mempunyai komitmen yang kuat mampu menjembatani dan mengarahkan masing-masing DPC (Dewan pengurus Cabang) agar kompak dan bersatu. Mengedepankan kualitas dan higienis makanan dan memberikan ilmu Ikaboga pada masyarakat.

Masalah akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara tidak dapat dipisahkan dari prinsip good governance dalam penyelenggaraan negara Tujuan

PP No. 71 Tahun 2010 untuk membuat laporan keuangan yang lebih akuntabel dan berkualitas. Informasi akuntansi yang dicantumkan dalam laporan keuangan yang dihasilkan harus dapat dipahami oleh pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut dan harus mendukung pengambilan keputusan. Begitu pula halnya dalam organisasi IKABOGA harus dapat menjamin akuntabilitas publik melalui laporan keuangannya.

Penyajian laporan keuangan yang komprehensif merupakan salah satu alat guna terciptanya akuntabilitas dalam hal pengelolaan keuangan. Penyajian laporan keuangan merupakan faktor penting untuk menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Suatu organisasi harus bisa menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang diterima umum dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Semakin baik penyajian laporan keuangan tentu akan semakin memperjelas pelaporan keuangan organisasi baik pemerintah maupun organisasi non profit lainnya, karena semua transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada dan akan disajikan dengan lengkap dan jujur dalam laporan keuangan. Penyajian informasi yang utuh dalam laporan keuangan akan menciptakan transparansi dan nantinya akan mewujudkan akuntabilitas (Mawaddah, *et. al.*, 2019).

Selanjutnya faktor yang dapat mewujudkan akuntabilitas adalah aksesibilitas laporan keuangan. Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan (Asih dan Fauziyah, 2017:4). Akuntabilitas yang efektif tergantung kepada akses publik terhadap laporan keuangan yang dapat dibaca dan dipahami (Mulyana, 2006). Masyarakat sebagai pihak yang memberi kepercayaan kepada pemerintah untuk mengelola keuangan publik berhak untuk mendapatkan informasi keuangan pemerintah untuk melakukan evaluasi terhadap pemerintah (Mardiasmo, 2002). Begitu juga pada organisasi IKABOGA untuk mewujudkan akuntabilitas tentu harus memberikan akses seluas mungkin kepada masyarakat dalam pengelolaan keuangannya. Sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi terkait arah keuangan dari organisasi tersebut.

Penelitian yang terkait dengan penyajian laporan keuangan serta aksesibilitas laporan keuangan telah dilakukan oleh Mawaddah, *et.al* (2019) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan serta aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hasil serupa juga ditemukan oleh Kurniawan dan Rahayu (2019) dimana penyajian laporan keuangan serta aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Sekretariat Daerah Kota Mataram tahun 2018. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah, *et.al* (2015) menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan serta aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hasil serupa ditemukan oleh penelitian Anggraini, *et.al* (2021) dimana variabel aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Ketidakkonsistenan penelitian terdahulu menggambarkan bahwa perlu diuji kembali topik terkait akuntabilitas pengelolaan keuangan dengan menambahkan variabel moderasi yaitu *women leadership* dan komitmen organisasi.

Dasar dipilihnya variable kepemimpinan wanita karena Partisipasi kaum wanita semakin lama semakin meningkat dan mendominasi. Hal ini dikarenakan berkat kegigihannya dalam menyerukan kesamaan hak-haknya dengan kaum lelaki, termasuk dalam menyangkut tentang persoalan kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin. Efektivitas seorang pemimpin ditentukan oleh kepiawaiannya mempengaruhi dan mengarahkan para anggotanya. Pemimpin dapat mempengaruhi semangat dan kegairahan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja, dan juga tingkat prestasi suatu organisasi. Para pemimpin juga memainkan peranan penting dalam membantu individu atau kelompok untuk mencapai tujuan (Hasrawati, et.al, 2011). Sehingga dalam sebuah organisasi, eksistensi pemimpin sangat dibutuhkan untuk membawa organisasi mencapai tujuan.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah organisasi ikatan ahli boga atau sering disingkat IKABOGA. Ikaboga merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang jasa boga dimana hal tersebut terbentuk berdasarkan gagasan Subkonsorsium Memasak dan Jasa Boga pada Direktorat Pendidikan Masyarakat Ditjen Diklusepora Departemen Pendidikan Nasional. visi misi IKABOGA adalah membangun masyarakat boga Indonesia yang profesional. Untuk mencapai visinya, IKABOGA Indonesia menyelenggarakan berbagai kegiatan kemasyarakatan yang non politik, mandiri, dan bebas aktif dengan melibatkan masyarakat secara perorangan atau melalui organisasi, serta menggalang kerja sama dengan pemerintah dan dunia usaha (Hermanto, et.al, 2020). Organisasi ini didominasi oleh wanita, oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari *women leadership* dalam memoderasi penyajian laporan keuangan serta akseibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Selain *women leadership*, komitmen organisasi menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini. Komitmen organisasi merupakan suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Maka dari itu, komitmen ini sangat diperlukan sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat secara luas demi menciptakan akuntabilitas kearah yang lebih baik (Anggraini, et.al, 2021). Dapat disimpulkan bahwa apabila komitmen organisasi yang dimiliki oleh seorang individu dalam suatu organisasi kuat, maka hal tersebut akan berdampak pada tingginya pertanggungjawaban serta rasa kepemilikan dan tujuan organisasi yang dimiliki oleh individu tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan, untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh akseibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan, untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penyajian laporan keuangan yang dimoderasi oleh *women leadership* terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan, untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh akseibilitas laporan keuangan yang dimoderasi oleh *women leadership* terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan, untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penyajian laporan keuangan yang dimoderasi oleh komitmen organisasi terhadap

akuntabilitas pengelolaan keuangan, untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh aksebilitas laporan keuangan yang dimoderasi oleh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Adapun novelty dari penelitian ini terletak pada penggunaan variabel *women leadership* dan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi dalam melihat akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Organisasi IKABOGA seluruh pulau Lombok. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan kedepan dan memberikan pemahaman bagaimana *women leadership* dan komitmen organisasi apakah dapat memperkuat atau tidak dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan, khususnya pada organisasi IKABOGA di pulau Lombok.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Sande (2013) mengatakan penyajian laporan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya suatu laporan keuangan akan berimplikasi terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Safutra et al., (2019) yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan Kajian Teoritis dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan Sande (2013) menyatakan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya aksesibilitas laporan keuangan akan berimplikasi terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Hulu et al., (2020) menyatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Fenomena gaya kepemimpinan di Indonesia menjadi sebuah masalah menarik dan berpengaruh besar dalam kehidupan politik dan bernegara. Dalam dunia bisnis, gaya kepemimpinan berpengaruh kuat terhadap jalannya organisasi dan kelangsungan hidup organisasi. Peran kepemimpinan sangat strategis dan penting dalam sebuah organisasi sebagai salah satu penentu keberhasilan dalam pencapaian misi, visi dan tujuan suatu organisasi. Maka dari itu, tantangan dalam mengembangkan strategi organisasi yang jelas terutama terletak pada organisasi di satu sisi dan tergantung pada kepemimpinan (Porter et. al, 2012). Seorang wanita memiliki sifat demokratis dan rasa kepedulian yang tinggi. Hal ini membuat wanita berkompeten untuk menjadi pemimpin dalam sebuah organisasi sekalipun organisasi. Namun, apakah kepemimpinan wanita dalam organisasi akan lebih efektif dan memiliki performa yang lebih baik dibandingkan dengan kepemimpinan pria (Eagly & Jhonson, 2010). Akuntabilitas dapat terwujud apabila setiap instansi menerapkan sistem pengendalian intern yang tepat, karena

dalam sistem pengendalian intern suatu instansi diharuskan menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *Women Leadership* memoderasi pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan.

Kepemimpinan merupakan hal terpenting dalam sebuah organisasi. Karena kualitas suatu organisasi dapat dilihat dari kerja sama antara anggota organisasi dan pemimpinnya. Lazimnya, sebuah organisasi dipimpin oleh seorang pria. Akan tetapi semakin berkembangnya zaman, wanita pun mampu memimpin sebuah organisasi. Telah banyak sosok wanita-wanita hebat yang menjadi pemimpin, baik itu sebagai presiden, direktur perusahaan, pemimpin organisasi atau komunitas dan sebagai pemimpin lainnya. Pria dan wanita memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda. Pria lebih menggunakan norma keadilan sementara wanita menggunakan norma persamaan. Pria juga menggunakan strategi yang lebih luas dan lebih positif, perbedaan manajemen tidak akan terlihat jika wanita memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Fasilitas yang diberikan oleh organisasi kepada masyarakat melalui website resmi organisasi dalam rangka memberikan informasi mengenai pengelolaan keuangan merupakan salah satu alat untuk mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: *Women Leadership* memoderasi pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan.

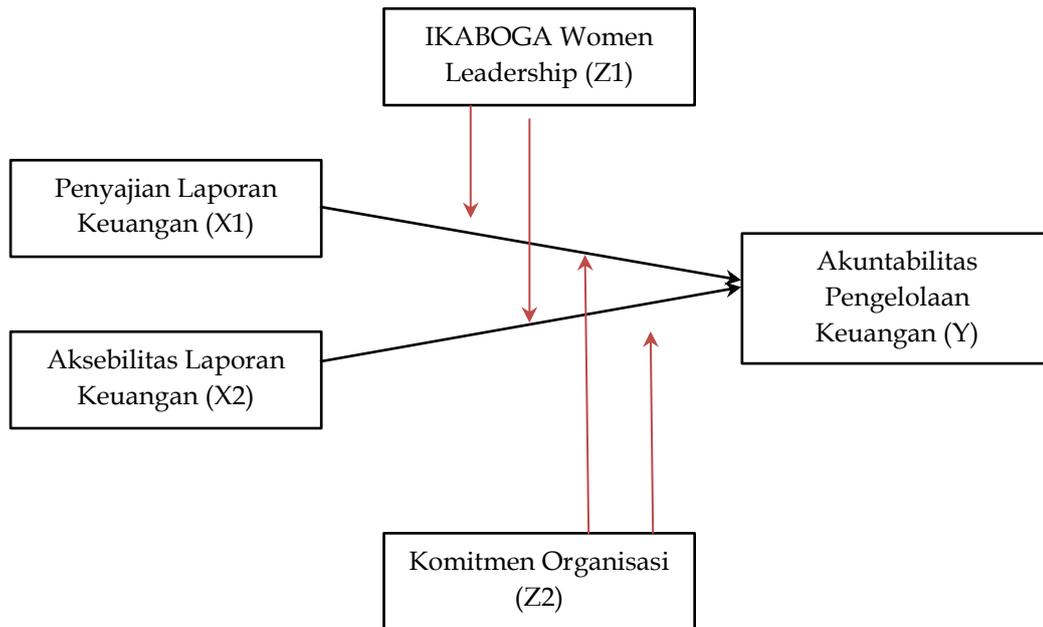
Mardiasmo (2016:20) menjelaskan dalam konteks organisasi sektor publik, akuntabilitas merupakan kewajiban pemerintah sebagai pemegang amanah (steward) untuk mempertanggungjawabkan kegiatannya kepada rakyat sebagai pihak pemberi amanah (principal) dengan mengungkap segala informasi, baik keberhasilan maupun kegagalan yang dialami oleh organisasi tersebut. Menurut Jaros (2007) jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga mempunyai tanggungjawab dan kesadaran dalam menjalankan organisasi dan termotivasi melaporkan semua aktivitas dengan melaksanakan akuntabilitas kepada publik secara sukarela termasuk akuntabilitas keuangannya melalui laporan keuangan. Penelitian Zeyn (2011) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan. Semakin baik komitmen organisasi akan mendorong keberhasilan dalam akuntabilitas keuangan. Berdasarkan Kajian Teoritis dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: Komitmen organisasi memoderasi pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan.

Komitmen organisasi merupakan dorongan yang tercipta dari individu untuk melakukan sesuatu dalam meningkatkan keberhasilan organisasi sesuai dengan keinginan yang didasarkan pada tujuan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan individu (Arifin, 2012). Karyawan yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi cenderung akan menunjukkan kualitas yang baik, lebih totalitas dalam bekerja dan tingkat turnover (pergantian) terhadap organisasi pun menjadi rendah (Akbar et. al, 2017). Tugiman (2000) menyatakan bahwa pengendalian internal dalam

organisasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Selain itu, aparatur yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan mempertanggungjawabkan segala kegiatan yang dilakukannya dalam organisasi untuk mewujudkan pelayanan kepada publik agar menjadi lebih baik (Sarah et al., 2020). Berdasarkan Kajian Teoritis dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>6</sub>: Komitmen organisasi memoderasi pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan.



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Data Penelitian, 2022

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan di Organisasi Ikatan Ahli Boga Seluruh Pulau Lombok. Penentuan pengambilan sampel menggunakan menggunakan metode sensus, dimana semua populasi akan dijadikan sampel. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 Ikatan Ahli Boga, dimana setiap DPC (Dewan Pengurus Cabang) Ikatan Ahli Boga dan DPD (Dewan Pengurus Daerah) akan menjadikan 10 orang sebagai responden. Sehingga responden dalam penelitian ini berjumlah 60 responden.

Ada variabel independen dan variabel dependen serta variabel moderasi dalam riset ini. Variabel independen merupakan penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan. Variabel dependen merupakan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan yang diukur dengan integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundangan. Variabel moderasi yaitu Ikaboga Women Leadership yang diukur dengan indikator kerendahan hati; kejujuran, adil dan dapat dipercaya; memiliki komitmen; kesabaran; dan transparan dan untuk variabel komitmen organisasi usaha menggunakan indikator yaitu untuk membuat organisasi menjadi sukses, kebanggaan bekerja pada organisasi,

kesediaan untuk menerima semua jenis pekerjaan demi organisasi, kesamaan nilai individu dengan nilai organisasi, kebanggaan menjadi bagian dari organisasi, organisasi menginspirasi dalam pelaksanaan tugas, senang atas pilihan bekerja pada organisasi tersebut, anggapan bahwa organisasinya merupakan organisasi yang terbaik, dan perhatian terhadap kelangsungan organisasi. Pengukuran variabel dalam riset ini memakai rasio likert, ada 5 opsi lain respons sebagai berikut, “sangat tidak setuju” dengan poin = 1, “tidak setuju” dengan poin = 2, “netral” memberikan poin = 3, “setuju” dengan poin = 4; serta poin “sangat setuju” = 5.

Metode pengumpulan data dalam riset ini merupakan dengan memakai kuisisioner. Basis informasi riset ini merupakan data primer. Data primer dalam riset ini adalah data yang diperoleh melalui kuisisioner yang dikirimkan kepada Ikatan Ahli Boga seluruh pulau Lombok yang berisikan jawaban pernyataan tentang variabel terkait. Kuisisioner ini bersumber dari beberapa penelitian terdahulu, terkait penyajian laporan keuangan IKABOGA instrumen kuisisioner diadopsi Wisnu (2007). Instrumen kuisisioner variabel aksebilitas laporan keuangan diadopsi dari Mulyana (2006). Variabel IKABOGA women leadership diukur dengan instrumen kuisisioner yang diadopsi dari Kurniasih (2015). Variabel komitmen organisasi diukur dengan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Mowday *et al.* (1996) dan Nouri & Parker (1998). Dan untuk variabel akuntabilitas laporan keuangan diukur dengan instrumen pertanyaan dari Halim (2004).

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan model analisis *Moderating Regression Analysis* (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (Ghozali, 2016) dengan kata lain MRA digunakan pada penelitian yang menggunakan variabel moderasi. Analisis yang digunakan untuk mengetahui efek interaksi antara variabel penyajian laporan keuangan dan aksebilitas laporan keuangan dan ikaboga women leadership sebagai variabel moderasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan, serta untuk mengetahui efek interaksi antara variabel penyajian laporan keuangan dan aksebilitas laporan keuangan dan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 23. Persamaan regresi pada penelitian ini yaitu:

$$APK = a + b_1PLK + b_2ALK + e \dots \dots \dots (1)$$

$$APK = a + b_1PLK + b_2ALK + b_3IWL + b_4KO + e \dots \dots \dots (2)$$

$$APK = a + b_1PLK + b_2ALK + b_3PLK*IWL + b_4PLK*KO + b_5ALK*IWL + b_6ALK*KO + e \dots \dots \dots (3)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pengujian hipotesis variabel penyajian laporan keuangan, aksebilitas laporan keuangan, akuntabilitas pengelolaan keuangan, Ikaboga *Women Leadership*, dan komitmen organisasi:

**Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis**

	Variabel	Koefisien Regresi	t test	Signifikansi	Keterangan
Model 1	Penyajian Laporan Keuangan	0,513	4,417	0,000	Diterima
	Aksesibilitas Laporan Keuangan	0,40	0,322	0,749	Ditolak
	F test = 11,963 R square = 0,324 Adjusted R Square = 0,297				
Model 2	Penyajian Laporan Keuangan	0,489	4,050	0,000	Diterima
	Aksesibilitas Laporan Keuangan	0,028	0,220	0,826	Ditolak
	Women Leadership	0,088	1,283	0,206	Ditolak
	Komitmen Organisasi	-0,033	-	0,702	Ditolak
	F test = 6,384 R square = 0,347 Adjusted R Square = 0,293				
Model 3	Penyajian Laporan Keuangan	0,851	0,490	0,626	Ditolak
	Aksesibilitas Laporan Keuangan	0,180	0,088	0,930	Ditolak
	Women Leadership	-0,025	-	0,978	Ditolak
	Komitmen Organisasi	0,539	0,384	0,703	Ditolak
	Penyajian Laporan Keuangan * Women Leadership	0,001	0,032	0,974	Ditolak
	Aksesibilitas Laporan Keuangan * Women Leadership	0,006	0,147	0,884	Ditolak
	Penyajian Laporan Keuangan * Komitmen Organisasi	-0,014	-	0,775	Ditolak
Aksesibilitas Laporan Keuangan * Komitmen Organisasi	-0,015	-	0,682	Ditolak	
F test = 2,968 R square = 0,351 Adjusted R Square = 0,232					

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hipotesis pertama menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hasil pengujian p value membuktikan bahwa nilai signifikansi untuk variabel penyajian laporan keuangan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, semakin baik penyajian laporan keuangan pemerintah maka akan meningkatkan terwujudnya akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan dan Rahayu (2019) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Sekretariat Daerah Kota Mataram menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Wahyuni et al (2014) yang berjudul pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintahan Kabupaten Badung yang menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Hasil hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan, sehingga dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal aksesibilitas laporan keuangan daerah belum didukung dengan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan dan masyarakat seperti melalui website resmi pemerintah. Apabila semakin dipublikasikan secara terbuka suatu laporan keuangan daerah melalui media massa, semakin mudah para pengguna memperoleh informasi tentang laporan keuangan daerah, semakin cepat dan mudah masyarakat mengakses laporan keuangan daerah melalui internet (*website*), informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan daerah semakin dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak-pihak yang berkepentingan, serta laporan keuangan daerah semakin dapat dipahami dan dimengerti oleh pengguna laporan keuangan daerah, maka akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah cenderung semakin baik pula, dan sebaliknya.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *women leadership* tidak memperkuat pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan atau dengan kata lain hipotesis ketiga ditolak. Hal ini dikarenakan kepemimpinan perempuan diyakini belum efektif dibanding kepemimpinan laki-laki. Tetapi pendapat tersebut cenderung membesar-besarkan sifat yang melekat pada perempuan. Untuk menjadi efektivitas seorang pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi tidak semata-mata ditentukan oleh sifat keperempuan yang melekat pada seseorang, tetapi karena kapasitasnya dalam memimpin. Pemimpin yang efektif bagi efektivitas organisasi dapat juga dipengaruhi oleh lima faktor penting mencakup pemilihan dan penempatan pemimpin, pendidikan kepemimpinan, pemberian imbalan pada prestasi pemimpin dan bawahan, teknik pengelolaan organisasi untuk menghadapi perubahan lingkungan, dan teknologi. Sebagian masyarakat tidak mempermasalahkan kepemimpinan wanita dalam organisasi yang bergerak di bidang teknologi informasi jika wanita memang memiliki kompetensi di bidang tersebut. Dan tidak ada keterkaitan antara persepsi masyarakat dan jenis kelamin. Masyarakat menganggap bahwa wanita memiliki kecenderungan demokratis dalam kepemimpinan bukan karena jenis kelamin

(*gender*) masyarakat wanita melainkan memang wanita memiliki sifat tersebut. Serta wanita cenderung lebih teliti dalam hal keuangan.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *women leadership* tidak memperkuat pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan atau dengan kata lain hipotesis keempat ditolak. Hal ini dikarenakan pemerintah kurang memberikan ruang aksesibilitas yang luas bagi perempuan untuk menjadi pemimpin di berbagai posisi pengambilan keputusan baik di pemerintahan maupun kemasyarakatan. Namun aksesibilitas itu belum dimanfaatkan oleh perempuan secara optimal karena masih adanya kendala psikologi, kultural dan politik yang menghambat kemajuan perempuan. Terlebih bagi perempuan yang ingin menjadi *leadership* dalam hal pengelolaan keuangan memerlukan modalitas yang cukup memadai baik kapasitas intelektual, modal sosial dan ekonomi serta dukungan politik dari masyarakat.

Hipotesis kelima menyatakan bahwa Komitmen Organisasi tidak memperkuat Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan. Hal ini dikarenakan Komitmen organisasi pada lembaga tersebut dapat meningkatkan penyajian laporan keuangan untuk dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas dan akuntabel, tetapi berdasarkan hasil penelitian komitmen organisasi ini tidak berpengaruh signifikan apabila ditempatkan sebagai variabel moderasi. Komitmen organisasi merupakan variabel bebas yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan. Komitmen organisasional sebagai sikap yang menunjukkan loyalitas karyawan dan merupakan proses berkelanjutan bagaimana seorang anggota organisasi mengekspresikan perhatian mereka kepada kesuksesan dan kebaikan organisasinya (Tuasikal, 2007). Penyajian laporan keuangan yang baik adalah salah satu faktor untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Oleh sebab itu suatu lembaga harus bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang diterima umum. Pengungkapan atas laporan keuangan merupakan elemen penting untuk menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Hipotesis keenam dalam penelitian ini menyatakan bahwa Komitmen Organisasi tidak memperkuat Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan. Hal ini dikarenakan masih kurangnya komitmen organisasi yang baik dan benar sehingga belum terwujudnya penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi yang tepat. Fasilitas yang diberikan oleh organisasi maupun pemerintah kepada masyarakat melalui website resmi dalam rangka memberikan informasi mengenai pengelolaan keuangan merupakan salah satu alat untuk mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah maupun organisasi. Eksistensi suatu organisasi sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dalam pengelolaan keuangan harus memiliki komitmen organisasi agar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berupa aksesibilitas laporan keuangan sesuai dengan aturan yang ada dan untuk kepentingan publik yang tidak hanya disampaikan kepada pemerintah saja tetapi juga memfasilitasi masyarakat luas agar dapat memperoleh informasi laporan keuangan tersebut.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. *Women leadership* tidak memperkuat pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. *Women leadership* tidak memperkuat pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Komitmen organisasi tidak memperkuat pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Komitmen organisasi tidak memperkuat pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada peneliti yang tidak melakukan pra test sehingga model fit penelitian tidak terlihat secara jelas sehingga hasil penelitian banyak yang tidak signifikan yang ditenggarai oleh instrumen penelitian yang belum di uji pra sebelumnya.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat mengembangkan dan menggunakan pendekatan eksperimen atau pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pendapat responden yang spesifik, serta memperluas objek penelitian dan menambah jumlah responden agar hasil yang lebih baik. Kontribusi penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi khususnya para wanita sebagai pemimpin dalam organisasi Ikaboga di seluruh pulau Lombok serta para pengurus dan pengelola yang berada didalamnya agar dapat meningkatkan pengelolaan keuangan sehingga dapat tercipta akuntabilitas yang baik. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi organisasi Ikaboga seluruh Pulau Lombok dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku, terlebih pada masa pandemi Covid-19.

## REFERENSI

- Akbar, A., Al Musadieg, M., & Mukzam, M. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan PT.Pelindo Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 47(2), 33-38.
- Anggraini, S., Hermanto, H., & Hidayati, S. (2021). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderasi. *E-Journal Akuntansi*, 31(8), 1881-1895.
- Arifin, B. (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah dengan komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi.
- Asih, A & Fauziah, N. 2017. Hubungan antara kontrol diri dengan kecemasan jauh dari smartphone (nomophobia) pada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 6 (2), 15-20.
- Azizah, N., -, J., & Setiawan, A. R. 2015. Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebagai Determinan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Journal of Research and Applications:*

- Accounting and Management, 1(2), 111.  
<https://doi.org/10.18382/jraam.v1i2.18Eagly, A.H., and Johnson. 1996. B.T. Gender and Leadership style., Jakarta>
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang
- Hehanussa, Salomi J. 2015. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksestabilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparasi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Ambon. 2 nd Conference in Business, Accounting and Maangement (CBAM), 2(1):82-89
- Hermanto, S.B. 2020. *Pengaruh Rasio Keuangan dan Volume. Perdagangan terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6(11)
- Hulu, S., Maksum, A., Kholis, A., Hulu, T. H. S., & Baene, C. (2020). Analysis of Determinants Accountability for Regional Financial Management in the Regional Government of North Nias Regency. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(9), 349-355.  
<https://doi.org/10.38124/ijisrt20sep261>
- Jaros, S. 2007. Meyer and Allen model of Organizational Commitment: Measurement Issues. *Journal of Organizational Behavior*, 6(4), 7-25.
- Kurniawan, D., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada Sekretariat Daerah Kota Mataram Tahun 2018). 6(1), 705-714.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit. Andi. Kementrian Keuangan.
- Mawaddah, Murhaban, & Sari, D. K. (2019). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Penerapan Sistem Pengendalian Iinternal Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi pada SKPD Kota Lhokseumawe). 5, 79-90.
- Mustofa, Al.2012. *Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Kuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pemalang*. Journal unnes. Ac.id
- Safutra, W., et al. (2019). The Effect of Regional Financial Statement Presentation and Regional Financial Statement Accessibility on Regional Financial Management Accountability in the District of Bener Meriah, Province of AcAceh, Indonesia. *East African Scholars J Econ Bus Manag*; Vol-2, Iss-12 (Dec, 2019): 798-804.
- Sande Peggy. 2013. *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. Universitas Negeri Padang
- Sarah, S., Taufik, T., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat, dan SPI Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu. 4(4), 330-342.
- Tuasikal, A. 2007. Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten Maluku Tengah di Provinsi Maluku). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*, 8 (1): 146-148.

- 
- Tugiman, Hiro. 2000. Pengaruh Peran Auditor Internal Serta Faktor-Faktor Pendukungnya Terhadap Peningkatan Pengendalian Internal Dan Kinerja Perusahaan. Disertasi Doktor. Universitas Padjajaran: Bandung
- Wahyuni, Putu Sri., Ni Luh Gede Erni Sulindawati., dkk. 2014. *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan daerah dan Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*. E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1):1-11.
- Zeyn, E. 2011. Pengaruh Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* Vol.1 No. 1, April 2011, Hal. 21-37